

ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI PADA PENULISAN BERITA ONLINETRIBUNJOGJA.COM EDISI JUNI 2022 SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS BERITA KELAS VIII DI SMP

Iis Ismawati¹⁾, Oding Supriadi²⁾, Hendra Setiawan³⁾

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

¹1810631080137@student.unsika.ac.id

²oding.supriadi@fkip.unsika.ac.id

³hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 12 Agustus 2022

Revisi, 9 Nopember 2022

Diterima, 19 Desember 2022

Publish, 10 Januari 2023

Kata Kunci :

diksi

berita *online*

Tribunjogja.com

bahan ajar

handout

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berdasarkan penggunaan diksi dalam berita penulisan berita *onlineTribunJogja.com* edisi Juni 2022. Tujuan penelitian ini, yaitu: (1) mendeskripsikan penggunaan diksi pada berita *online Tribunjogja.com* edisi Juni 2022, dan (2) mendeskripsikan pemanfaatan hasil analisis penggunaan diksi pada penulisan berita *onlineTribunjogja.com* edisi Juni 2022 sebagai bahan ajar teks berita kelas VIII di SMP. Metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian berita *onlineTribunjogja.com* edisi Juni 2022. Objek penelitian penggunaan diksi penulisan berita *online Tribunjogja.com* edisi Juni 2022 rubrik pemilu. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, dokumentasi, dan teknis simak catat. Metode penelitian deskriptif guna mendeskripsikan data-data penelitian yang ditemukan. Hasil penelitian ditemukan 115 data terdiri dari 38 diksi bermakna denotatif, 11 diksi bermakna konotatif, 6 data penggunaan kata umum, 11 data penggunaan kata khusus, 13 data penggunaan istilah atau kata asing, 2 data penggunaan jargon, 15 data penggunaan kata populer, dan 19 data penggunaan kata ilmiah. Hasil penelitian dimanfaatkan sebagai bahan ajar *handout* materi teks berita kelas VIII di SMP. Penyusunan *handout* disesuaikan dengan kompetensi dasar teks berita mata pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Iis Ismawati

Universitas Singaperbangsa Karawang.

Email: 1810631080137@student.unsika.ac.id

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal yang paling penting dalam berkomunikasi antar-individu maupun kelompok. Kemampuan penyampaian informasi yang tepat sangat perlu dilakukan untuk menyampaikan maksud yang tepat. Sebab, kemampuan menyampaikan informasi mempengaruhi bagaimana pesan dapat disalurkan dengan baik serta mempengaruhi pemahaman informasi yang diberikan penutur kepada mitra tutur. Oleh karena itu, keterkaitan antara manusia dengan bahasa sangatlah erat dan tak terpisahkan.

Bahasa merupakan hal yang paling penting dalam berkomunikasi antar-individu maupun kelompok. Kemampuan penyampaian informasi yang tepat sangat perlu dilakukan untuk menyampaikan maksud yang tepat. Sebab, kemampuan menyampaikan informasi mempengaruhi bagaimana pesan dapat disalurkan dengan baik serta mempengaruhi pemahaman informasi yang diberikan penutur kepada mitra tutur (Aminuddin, 2015; Pradita & Jayanti, 2021). Oleh karena itu, keterkaitan antara manusia dengan bahasa sangatlah erat dan tak terpisahkan.

Manusia sebagai masyarakat kontemporer yang membutuhkan komunikasi untuk berinteraksi dengan sesamanya. Komunikasi yang dilakukan manusia menggunakan bahasa yang menjelma sebagai alat vital dalam komunikasi bermasyarakat. Ketika berkomunikasi, tentunya memiliki aturan-aturan tertentu yang telah disepakati dalam berkomunikasi seperti penguasaan kosa kata atau pembendaharaan kosa kata, menggerakkan dan merangkai pembendaharaan kosa kata yang dimiliki menjadi kalimat utuh yang jelas dan efektif sesuai kaidah yang berlaku. Pembendaharaan kata yang kemudian dirangkai menjadi kalimat akan memudahkan masyarakat dalam menyampaikan pikiran dan perasaan yang dirasakan.

Penguasaan kosa kata yang luas akan meningkatkan kemampuan untuk memilih kata-kata yang tepat dan harmonis untuk mewakili gagasan yang ingin diutarakan. Pemilihan kata bukan semata-mata hanya mempersoalkan tentang penempatan pemakaian kata, tetapi juga mengedepankan penerimaan masyarakat dengan kata sehingga nantinya tidak merusak suasana pembicaraan (Anggraini, 2022; Munawaroh, dkk., 2022; Syarif, 2019). Misalnya saja mengedepankan norma-norma yang ada di lingkungan masyarakat sehingga apapun yang diungkapkan akan diterima dan dimengerti oleh masyarakat ataupun pendengar.

Bahasa dalam berkomunikasi dibagi menjadi dua bagian yaitu bahasa tulis dan bahasa lisan. Bahasa tulis merupakan bahasa yang digunakan dengan memanfaatkan media tulis yang memiliki unsur kebahasaan berupa frasa, kalusa, kalimat, paragraf, dan lainnya (Chaer, 2013; Keraf, 2019; Ramadhiyanti, 2020). Adapun bahasa lisan merupakan bahasa yang digunakan secara langsung dengan memanfaatkan lisan atau alat ucap ketika berkomunikasi. Bahasa menjelma sebagai sarana komunikasi utama karena bahasa mampu mengungkapkan ide, gagasan, maksud, dan pikiran seseorang. Sebagai media komunikasi dan memberikan informasi, bahasa dapat dijumpai dalam berbagai media seperti media cetak maupun media elektronik.

Dewasa ini, media massa sebagai media yang menyajikan informasi semakin mudah untuk diakses. Segala informasi terkini baik dalam negeri maupun global dapat tersalurkan dengan semestinya. Media elektronik merupakan media yang sangat efektif dalam menyajikan informasi kepada masyarakat. Media elektronik mengalami perkembangan yang sangat pesat seperti munculnya gawai dan internet yang disertai adanya berbagai situs berita *online*. Surat kabar yang tersaji dalam media *online* akan memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi tanpa mengenal jarak dan waktu.

Teks berita merupakan sebuah teks yang menyebarkan informasi, kejadian, maupun peristiwa kepada khalayak umum. Aminullah (2021); Daely (2020); Meldiana, dkk., (2021); Paramitha & Karim

(2022); Restendy, dkk., (2021); mengungkapkan bahwa berita merupakan sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian khalayak umum. Penyampaian berita bisa melalui lisan seperti yang disiarkan oleh televisi maupun radio serta bisa berbentuk cetak yang tersedia di koran, majalah, maupun portal berita internet. Bahasa digunakan dalam menyampaikan informasi dalam berita. Oleh karenanya, bahasa yang dimiliki teks berita harus mudah dipahami oleh lapisan masyarakat.

Penggunaan bahasa yang baik dalam media massa khususnya teks berita tentunya memerlukan editor yang ahli dalam bidangnya (Karlina, dkk., 2021; Nadie, 2019; Lutfi, 2022; Setiyawan, 2020; Talitha & Ferdianto, 2022). Seorang editor dituntut untuk memahami dan mendalami kaidah kebahasaan. Selain itu, pembendaharaan kosa kata juga menjadi penunjang seorang editor dalam mengedit tulisan. Ketepatan pilihan kata atau disebut juga dengan diksi sangat penting dalam pemberitaan sehingga berita yang disampaikan mudah untuk dipahami oleh pendengar maupun pembaca. Teks berita dipelajari guna mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, jenis-jenis teks berita dan menelaah kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks berita. Nantinya, peserta didik dapat membuat teks berita yang tepat berdasarkan kaidah-kaidah yang sesuai ketentuan.

Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berita *online* *Tribunjogja.com* yang isinya berupa berita terkini yang diunggah setiap hari guna memudahkan masyarakat dalam mencari berita. Penelitian ini termasuk dalam penelitian dokumentasi karena memanfaatkan berita *online* *Tribunjogja.com* sebagai data utama dalam penelitian. Adanya kemudahan dalam mengakses berita harus didorong dengan penggunaan dan pemilihan kata yang tepat sehingga informasi tersampaikan dengan baik kepada para pembaca.

Mengenai penggunaan diksi dalam penulisan berita *online* *Tribunjogja.com*, penulis akan mendeskripsikan jenis-jenis diksi yang digunakan dalam penulisan berita. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel berupa artikel berita *online* *Tribunjogja.com* edisi Juni 2022 terkait rubrik pemilu. Alasan utama peneliti memilih artikel berita *online* *Tribunjogja.com* sebagai subjek penelitian karena belum ditemukan penelitian tentang penggunaan diksi dalam penulisan berita dibanding portal media *online* lainnya. Oleh karenanya, peneliti ingin mengetahui jenis-jenis penggunaan diksi yang terdapat dalam penulisan berita *online* *Tribunjogja.com*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berusaha mendeskripsikan berbagai jenis diksi yang digunakan dalam penulisan berita *online* *Tribunjogja.com* dan memfokuskan penelitian dalam ranah penggunaan dan ketepatan diksi. Penelitian ini berfokus dalam ranah penggunaan diksi di media *online*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Sujarweni, 2020: 19) mengungkapkan bahwa, penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang tidak dapat dilakukan secara statistik ataupun melalui sebuah pengukuran. Pada dasarnya, penelitian kualitatif hanya bisa dilakukan untuk penelitian tentang kehidupan bermasyarakat, aktivitas sosial, tingkah laku, dan lain sebagainya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif biasanya digunakan dalam penelitian untuk menganalisis keadaan, fenomena dan kejadian secara sosial. Penelitian kualitatif deskriptif disajikan dengan cara mendeskripsikan variabel yang berkenaan dengan segala masalah dan fokus pada hal yang diteliti. Mengamati fakta dan fenomena secara empiris yang disaksikan oleh peneliti sesuai dengan data yang diperoleh dari subjek penelitian.

Subjek dalam penelitian ini yaitu berita *onlineTribunjogja.com*. Karena terdapat banyak rubrik dalam portal media online *Tribunjogja.com* tersebut mulai dari rubrik *sport, techno*, pemilu, dan lain sebagainya. Oleh karenanya, penelitian ini berfokus pada rubrik pemilu yang terbit bulan Juni 2022. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu penggunaan diksi dalam penulisan berita *onlineTribunjogja.com* rubrik pemilu edisi Juni 2022.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu studi dokumen, simak, dan catat. Studi dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan artikel berita yang dimuat dalam media *online* *Tribun Jogja* edisi Juni 2022. Teknik simak menurut Sudaryanto (1993: 133) yaitu sebuah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data menggunakan bahasa. Sejalan dengan itu, teknik simak tidak bisa terlepas dengan teknik catat. Setelah menyimak subjek penelitian, maka akan dilakukan pencatatan data-data yang masuk dengan objek penelitian. Pada penelitian ini, teknik catat akan digunakan untuk mencatat pola kalimat ataupun potongan kalimat yang mengandung bentuk diksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ditemukan 115 data terdiri dari 38 diksi bermakna denotatif, 11 diksi bermakna konotatif, 6 data penggunaan kata umum, 11 data penggunaan kata khusus, 13 data penggunaan istilah atau kata asing, 2 data penggunaan jargon, 15 data penggunaan kata populer, dan 19 data penggunaan kata ilmiah. Hasil penelitian dimanfaatkan sebagai bahan ajar handout materi teks berita kelas VIII di SMP.

Penggunaan Kata Bermakna Denotatif dan Konotatif

Pilihan kata (diksi) yang bermakna denotatif dan konotatif pada penulisan *berita online TribunJogja.com* edisi Juni 2022, yaitu:

“**Partai politik** mulai **gencar** melakukan **safari politik** jelang Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) 2024”

Pada kalimat di atas, terdapat frasa partai politik yang berperan sebagai subjek dalam kalimat. Partai politik dipilih karena lebih menonjol dibanding kata-kata yang lainnya sehingga nantinya akan menambahkan pembendaharaan kosa kata. Frasa partai politik tersebut berarti perkumpulan yang didirikan untuk tujuan politik dan mewujudkan ideologi politik. Kata gencar dalam kalimat berperan sebagai predikat dalam kalimat. Kata gencar dipilih sebagai kata yang bermakna denotatif. Kata gencar sendiri memiliki arti segala perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus.

Pada kalimat di atas terdapat frasa safari politik yang berperan sebagai objek dalam kalimat. Safari politik terdapat dua kata yaitu safari dan politik. Berdasarkan KBBI daring (2022) safari merupakan kegiatan perjalanan jarak jauh sedangkan politik merupakan kegiatan yang menyangkut tatanan negara. Secara konotatif, safari politik yaitu kegiatan kunjungan yang dilakukan oleh elit politik dengan tujuan utamanya mengenai urusan-urusan politik.

Penggunaan Kata Umum dan Kata Khusus

Pilihan kata (diksi) yang menggunakan kata umum dan kata khusus dalam penulisan *berita online TribunJogja.com* edisi Juni 2022, yaitu:

“Terbaru, **Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto** melakukan pertemuan dengan **Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh**.”

Pada kalimat di atas terdapat frasa yang bercetak tebal, Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto, berperan sebagai subjek dalam kalimat. Frasa tersebut termasuk dalam penggunaan kata khusus sebab jelas bahwa jabatan berupa ketua umum partai Gerindra saat ini tengah diduduki oleh Prabowo Subianto. Kemudian terdapat frasa bercetak tebal, Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh, yang berperan sebagai keterangan dalam kalimat. Sama halnya dengan penjelasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa Surya Paloh merupakan ketua umum partai Nasdem saat ini.

“... Ini baru pertemuan pertama ya semoga nanti **jamuan makan siangnya** berkenan lah ya,” kata Willy.

Pada penggalan kalimat di atas terdapat frasa **jamuan makan siangnya** yang berperan sebagai objek kalimat. Frasa tersebut termasuk dalam penggunaan kata umum sebab pemaknaannya masih terlalu luas tidak dijelaskan apa saja yang disajikan ketika pelaksanaan makan siang dilakukan. Dapat diketahui penggunaan frasa jamuan makan siang

merujuk pada beberapa menu hidangan makanan seperti nasi, lakuk pauk, dan lain sebagainya.

Penggunaan Istilah Asing

Pilihan kata (diksi) yang menggunakan istilah asing pada penulisan *berita online Tribunjogja.com* edisi Juni 2022, yaitu:

“Sementara itu pengamat politik yang juga *founder Cyrus Network* Hasan Nasabi yakini Koalisi Indonesia Bersatu (KIB) Bakal mengusung calon presiden (capres) dari internal untuk pemilu 2024”

Pada kalimat di atas terdapat frasa *founder Cyrus Network*. Frasa tersebut termasuk dalam bahas asing yaitu bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia, *founder Cyrus Network* memiliki arti sebagai pendiri jaringan *Cyrus*. Jadi, dalam kalimat dijelaskan bahwa pendiri dari jejaring *Cyrus* yaitu Hasan Nasabi.

Penggunaan Jargon

Pilihan kata (diksi) yang menggunakan jargon pada penulisan *berita online Tribunjogja.com* edisi Juni 2022, yaitu:

“Terus siapa kira-kira sosok yang akan diusung oleh partai berlambang **kepala banteng moncong putih** tersebut?”

Pada kalimat di atas terdapat frasa kepala banteng moncong putih subjek kalimat. Frasa kepala banteng moncong putih termasuk dalam penggunaan diksi jargon. Hal tersebut karena mangucu pada julukan pada salah satu partai politik Indonesia yaitu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

Penggunaan Kata Populer dan Kata Ilmiah

Pilihan kata (diksi) yang menggunakan kata populer dan kata ilmiah pada penulisan *berita online Tribunjogja.com* edisi Juni 2022, yaitu:

“... Kalau soal capres saya rasa sudah **mengerucut** kepada keinginan poros koalisi, yaitu Golkar,” imbuh Hasan.”

Pada kalimat di atas terdapat kata yang bercetak tebal yaitu kata mengerucut. Kata mengerucut termasuk dalam kata populer karena sering digunakan di lingkungan masyarakat. Kata mengerucut sendiri merupakan leburan dari kata kerucut. Berdasarkan kalimat di atas, mengerucut menyatakan keinginan yang sudah mengecil.

“Prabowo mengatakan, pertemuan tersebut tidak memiliki **agenda** khusus.”

Pada kalimat di atas terdapat kata agenda yang berperan sebagai keterangan. Kata agenda tersebut termasuk dalam penggunaan diksi kata populer. Kata tersebut dipilih karena penggunaan kata yang menonjol dalam kalimat. Kata agenda tersebut masih belum lumrah digunakan dalam lingkungan bermasyarakat. Menurut KBBI daring (2022) kata agenda sendiri memiliki arti sebuah buku catatan yang biasanya dilengkapi dengan tanggal dan tahun.

Pemanfaatan Hasil Analisis Penggunaan Diksi Pada Penulisan Berita Online Tribunjogja.com edisi Juni 2022 sebagai Bahan Ajar Teks Berita Kelas VIII di SMP

Bahan ajar *handout* disusun berdasarkan hasil penelitian analisis penggunaan diksi pada penulisan berita *online Tribunjogja.com* edisi Juni 2022. Dalam menyusun bahan ajar bentuk *handout*, terlebih dahulu dilakukan analisis mengenai kurikulum yang guna menyesuaikan KD tema pembelajaran teks berita mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 di kelas VIII SMP. Kompetensi dasar (KD) yang dipilih dalam penelitian ini yaitu KD 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Adapun indikator pencapaian kompetensi yang dipilih, yaitu 3.2.1 menganalisis struktur teks berita yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita, dan 3.2.2 menganalisis kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, dan kata kerja mental) yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita.

Selanjutnya, menentukan judul *handout* berdasarkan KD yang telah dipilih sebelumnya, mengumpulkan beberapa referensi sesuai kebutuhan, menyusun bahan ajar *handout*, mengevaluasi hasil bahan ajar *handout*, dan memperbaiki segala kekurangan dan kekeliruan yang terdapat dalam *handout* yang telah disusun. Hasil penelitian analisis penggunaan diksi dalam penulisan berita *online Tribunjogja.com* edisi Juni 2022 digunakan sebagai bahan sajar dalam bentuk *handout* agar memperkaya materi dan referensi yang akan digunakan dalam mengajar di kelas. Dapat dikatakan bahwa bahan ajar dalam bentuk *handout* yang disusun mencakup materi pembelajaran sesuai dengan KD mata pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 mengenai materi teks berita.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis penggunaan diksi pada penulisan berita *online Tribunjogja.com* edisi Juni 2022 dapat disimpulkan bahwa: (1) jenis-jenis diksi yang ditemukan dalam penulisan berita *online Tribunjogja.com* edisi Juni 2022 meliputi, diksi bermakna denotatif, diksi bermakna konotatif, penggunaan kata umum, penggunaan kata khusus, penggunaan istilah asing, penggunaan jargon, penggunaan kata populer dan penggunaan kata ilmiah; dan (2) penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah berupa *handout* sebagai acuan dalam proses belajar mengajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2015). *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Aminullah, M. (2021). Etika Jurnalisme dan Pembentukan Masyarakat Sadar Informasi. *Book Series Jurnalisme Kontemporer: Etika dan Bisnis dalam Jurnalisme*, 63.

- Anggraini, R. D. (2022). Analisis Konsep Sekularisasi Ditinjau dari Perspektif Nurcholish Madjid. *Pemikiran Islam Nurcholish Madjid*, 147.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daely, B. (2020). Kosakata dan Tata Bahasa dalam Wacana Bertema “Pembunuhan” di Harian Pagi “Posmetro” Padang Edisi 2-8 Mei 2013. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 8(3), 106-106.
- Karlina, L., Sururuddin, S., & Hasanah, N. (2021). *Implementasi Bahasa Daerah Pada Penyiaran Berita Kriminal “Borgol” DI MEDIA JekTV* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *KBBI Daring [online]*. Tersedia: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Keraf, G. (2019). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi.
- Lutfi, M. (2022). *Strategi Redaksi Tvri Sumut Dalam Penyajian Berita Pada Tayangan “Sumaterautara Hari Ini”* (Doctoral dissertation).
- Meldiana, M., Sugiarti, D. H., & Maspuroh, U. (2021). Analisis Penggunaan Diksi pada Artikel Berita Online Radar Karawang Sebagai Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9918-9927.
- Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.
- Nadie, L. (2019). *Media Massa dan Pasar Modal: Strategi Komunikasi bagi Perusahaan Go Public*. Pustaka Kaji.
- Paramitha, G., & Karim, A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>
- Pradita, L. E., & Jayanti, R. (2021). *Berbahasa Produktif melalui Keterampilan Berbicara: Teori dan Aplikasi*. Penerbit NEM.
- Ramadhiyanti, Y. (2020). Analisis Kesalahan Sintaksis Mahasiswa dalam Menulis Paragraf Menggunakan Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(2), 276-288.
- Restendy, M. S., Rizqiya, F., Mahmudah, M. A., Salam, M. R., & Umami, S. (2021). Teknik Presenter Dalam Membaca Berita (Gaya Bahasa Program Mata Najwa). *Jurnal khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(2), 159-176.
- Setiawan, E. (2020). *Peran dan Tanggung Jawab Editor dalam Sop Progam Berita Lintas Inews TV Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi).
- Sudaryono. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana UniveKrsity Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Syarif, S. (2019). *Analisis Teks Pidato Kenegaraan Presiden RI Joko Widodo Tinjauan Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk* (Doctoral dissertation, Thesis. Program Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Talitha, S., & Ferdianto, W. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Berita Daring dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP. *Literat – Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 82-90.